

PENGARUH LITERASI EKONOMI SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH

Erika Firdiana

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email : erika.17081194057@mhs.unesa.ac.id

Khusnul Fikriyah

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email : khusnulfikriyah@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh literasi ekonomi syariah terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik sampling purposive dengan populasinya yaitu mahasiswa jurusan atau program studi ekonomi syariah, perbankan syariah, ekonomi islam, serta akuntansi syariah di Jawa Timur yang dihitung menggunakan rumus kemudahan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian berjenis kuantitatif dengan data primer berupa kuesioner. Dalam pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Sehingga diperoleh hasil pada penelitian yang menunjukkan bahwa literasi ekonomi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ dengan persamaan regresinya yaitu $Y = 1,118 + 0,227X$.

Kata Kunci : Literasi Ekonomi Syariah, Minat Menabung, Bank Syariah

Abstract

The purpose of this research was to understand whether or not Islamic economics literacy influence college students' saving interest in Islamic bank. The sampling technique used in purposive sampling technique with a population of study is college student of sharia economics, sharia banking, Islamic economics and sharia accounting major or study program in East Java which is calculated using the convenience formula. The study used a quantitative research method with questionnaire as the primary data. In testing the hypothesis used simple linier regression analysis techniques. So The result obtained shows that Islamic economics literacy has positive and significant influence to the college students' saving interest in Islamic bank with significance value of $0,000 < 0,005$ with regression equation as $Y = 1,118 + 0,227X$.

Keywords: Sharia Economics Literacy, Saving Interest, Islamic Bank

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara peringkat pertama dunia yang mempunyai jumlah penduduk muslim tertinggi. Sebagai negara yang mayoritas penduduknya muslim, tentu membuat industri berbasis syariah sangat potensial untuk dikembangkan di negara ini, salah satunya bank syariah. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh *Pew research Center* (2015) yaitu wadah pemikiran dengan pusat penelitian terkait informasi tentang tren isu sosial, opini publik dan demografi yang ada di Amerika, Indonesia menempati urutan pertama di dunia dengan jumlah muslim terbesar yaitu 219.960.000 dengan prosentase penduduk muslim di Indonesia sebanyak 87,1% dan mempunyai prosentase pada tingkat dunia sebesar 12,6%.

Tabel 1. Peringkat Dunia Jumlah Penduduk Muslim 2015

No	Negara	Populasi Muslim	Prosentase muslim di Negara	Prosentase muslim di Dunia
1	Indonesia	219.960.000	87,1%	12,6%
2	India	194.810.000	14,9%	11,1%
3	Pakistan	184.000.000	96,4%	10,5%
4	Bangladesh	144.020.000	90,6%	8,2%
5	Nigeria	90.020.000	50,0%	5,1%
6	Egypt	83.870.000	95,1%	4,8%
7	Iran	77.650.000	99,5%	4,4%
8	Turki	75.460.000	98,0%	4,3%
9	Algeria	37.210.000	97,9%	2,1%
10	Irak	36.200.000	99,0%	2,1%

Sumber : *Pew Research Center 2015*

Indonesia sebagai negara dengan peringkat pertama penduduk muslim didunia menjadi satu alasan untuk mengembangkan perbankan yang berdasarkan pada hukum – hukum Islam yaitu Perbankan Syariah, dimana dapat diartikan sebagai segala hal yang menyangkut Bank Syariah, baik kelembagaannya, aktivitas usahanya ataupun dari segi aktivitas fungsional pada Bank Syariah. Dijelaskan juga bahwa dalam menjalankan aktivitas usahanya Bank Syariah mengacu pada prinsip syariah, berdasarkan macamnya terdiri atas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Dalam kegiatan usahanya peran Bank Syariah sebagai penghimpunan serta penyaluran dana dan memberikan pelayanan berbentuk jasa perbankan menggunakan sistem bagi hasil merupakan fungsi pokok dari bank syariah dalam menjalankan aktivitas usahanya (UU Perbankan Syariah no 2 tahun 2008).

Perkembangan Bank Syariah ini tentu dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas sumber daya insani yang mendukung. Sehingga perlu adanya suatu sistem yang menyediakan sumber daya insani yang mendukung untuk perkembangan bank syariah, salah satunya lembaga – lembaga pendidikan atau perguruan tinggi dimana sudah dikenal sebagai lembaga penyedia sumber daya insani yang besar. Perguruan tinggi yang di dalamnya terdapat jurusan ataupun program studi yang mempelajari tentang ekonomi syariah merupakan lembaga pendidikan yang terdapat pengetahuan dan pemahaman tentang masalah ekonomi yang di dasarkan pada hukum – hukum islam, salah satunya tentang bank syariah, dalam pembelajaran ekonomi syariah dijelaskan secara rinci terkait perbankan syariah yang didalamnya menyangkut pengertian, dasar hukum, teori – teori dan penerapannya pada kehidupan sehari hari, dimana diharapkan mahasiswa dapat menguasai dengan baik dan dipraktekkan dalam aktivitas sehari – hari sehingga mampu memberikan peran yang besar pada dunia Perbankan Syariah.

Dari laporan Departemen Ekonomi & Keuangan syariah Bank Indonesia (2020) tentang Literasi Ekonomi Syariah menunjukkan bahwa tingkat Literasi Ekonomi Syariah di Indonesia sebesar 16,3% dan dikategorikan dalam *well literate* yaitu kondisi individu yang mempunyai pengetahuan serta pemahaman yang baik yang didukung oleh perilaku dan sifat positif serta kemampuan numerik yang baik sebagai upaya perencanaan dan pengelolaan keuangan secara syariah. Dikatakan *well literate* apabila

responden mempunyai pengetahuan minimal 75% dari aspek – aspek penyusun literasi. Dalam penelitian ini terdapat 3312 responden yang tersebar di 12 provinsi di Indonesia. Jawa Timur merupakan sebaran responden terbesar kedua setelah Jawa Barat yaitu sebesar 625 responden. Hal ini selaras dengan laporan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (2019) bahwa berdasarkan survey nasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait literasi keuangan syariah diperoleh hasil yakni jika literasi keuangan syariah meningkat dari 8,1% menjadi 8,93%. Literasi Keuangan Syariah sendiri yakni kemampuan individu dalam menggunakan pengetahuan, ketrampilan dan sikap keuangannya dengan mengelola sumber keuangan yang mengacu pada prinsip Islam (OECD, 2012)

Sedangkan menurut Bank Indonesia (2011) Literasi Ekonomi Syariah merupakan suatu pengetahuan seseorang terhadap nilai - nilai syariah Islam untuk mempergunakan dan mengelola kekayaannya sebagai upaya menggapai ridha Allah SWT serta kesejahteraan yang seimbang, dengan menggunakan 6 indikator antara lain : *Awerness* terhadap istilah Ekonomi Syariah, *Awerness* terhadap produk dan jasa halal, Lembaga Keuangan Sosial Syariah, pengelolaan keuangan secara syariah, kemampuan numerik dan sikap pada masa depan.

Tingkatan Literasi Ekonomi Syariah ada 4, diantaranya :

1. *Well Literate*, merupakan suatu kondisi individu yang mempunyai pengetahuan dan pemahaman dengan baik pada 6 indikator Literasi Ekonomi Syariah serta responden minimal mempunyai pengetahuan dengan prosentase 75% pada setiap indikator penyusun Literasi.
2. *Sufficient Literate*, merupakan suatu kondisi individu yang mempunyai pengetahuan dan pemahaman cukup pada 6 indikator Literasi Ekonomi Syariah serta responden mempunyai pengetahuan sebesar 60% hingga 75% dari setiap indikator penyusun Literasi.
3. *Less Literate*, merupakan suatu kondisi individu yang mempunyai pengetahuan dan pemahaman kurang pada 6 indikator Literasi Ekonomi Syariah serta responden mempunyai pengetahuan sebesar 40% hingga 60% dari setiap indikator penyusun Literasi.
4. *Not Literate*, merupakan suatu kondisi individu yang tidak memahami dan mengetahui prinsip mulai dari istilah ekonomi Syariah hingga sikap terhadap masa depan. Pada tingkat ini responden mempunyai pengetahuan kurang dari 40% dari setiap indikator penyusun Literasi.

Diperkuat oleh laporan *Islamic Finance Development Indicator* (2019), Indonesia menempati posisi ke empat untuk pengembangan industri keuangan syariah. IFDI sendiri merupakan suatu indeks pengukuran industri keuangan syariah melalui lima indikator pengukuran yaitu : Pertumbuhan Kuantitatif, Tata Kelola, Pengetahuan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kesadaran. Posisi ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 2018 yang memperoleh peringkat ke sepuluh. Kenaikan peringkat ini disebabkan oleh peningkatan pengetahuan keuangan islam yang salah satunya peningkatan pendidikan dan riset keuangan syariah. Artinya dengan adanya peningkatan tersebut membuktikan bahwa masyarakat sudah mulai banyak yang memiliki minat terhadap dunia perbankan syariah. Literasi sendiri menurut kemendikbud (2016) merupakan suatu kecakapan dalam menginterpretasikan, mengakses, dan memanfaatkan

sesuatu secara cerdas dalam suatu kegiatan seperti: melihat, menulis, membaca, berbicara dan menyimak.

Menurut Fauzi dan Murniawaty (2020) menyebutkan definisi minat sebagai suatu ketertarikan untuk melakukan sesuatu dalam diri seseorang yang mengakibatkan seseorang untuk melakukan suatu perilaku secara spontan. Faktor yang memengaruhi minat seorang individu dalam menabung di Bank Syariah salah satunya faktor psikologis yang didalamnya terdiri dari pembelajaran, keyakinan, motivasi, sikap dan persepsi (Roni, 2017).

Berpengaruhnya faktor pembelajaran terhadap minat dalam menabung di Bank Syariah sendiri juga di dukung oleh penelitian Risa (2020) yang menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan pada mahasiswa santri dapat menambah minat pada mahasiswa santri terhadap penggunaan Bank Syariah. Namun berbeda dengan hasil penelitian dari Muhammad Arief (2020), menyimpulkan ketika Literasi Keuangan Syariah pada mahasiswa muslim bertambah maka keputusan mahasiswa untuk membuat rekening di Bank Syariah belum tentu ikut bertambah.

Dari hasil survey dan wawancara terhadap mahasiswa prodi Ekonomi Islam di Universitas Negeri Surabaya, dimana mahasiswa yang bersangkutan berasal dari kota yang berada di daerah Jawa Timur, diperoleh bahwa dari 31 responden terdapat 8 mahasiswa yang memakai layanan bank syariah atau sekitar 25% mahasiswa yang menggunakan layanan bank syariah dan sisanya menggunakan bank konvensional. Rata – rata mahasiswa yang menggunakan layanan bank syariah juga menggunakan layanan pada bank konvensional. Alasan mahasiswa menggunakan bank konvensional yaitu malas mengganti atau mengurus administrasi jika berpindah ke bank selain yang digunakan, kedua kurangnya minat mahasiswa dalam menabung di bank sehingga jenis bank bukanlah permasalahan bagi mahasiswa tersebut. Dari hasil survey awal tersebut membuktikan bahwa masih banyak mahasiswa prodi Ekonomi Islam yang tidak mempunyai minat dalam menggunakan perbankan syariah.

Sehingga pada penelitian ini akan meneliti tentang pengaruh literasi ekonomi syariah terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah, dengan tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari literasi ekonomi syariah pada minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan sumber data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner online melalui *googleform* kepada mahasiswa. Instrumen penelitian menggunakan skala likert, dimana definisi skala likert adalah pertanyaan yang menunjukkan tingkat ketidaksetujuan maupun kesetujuan responden (Sujarweni, 2020). Dalam kuesioner skala likert ini responden diberikan lima alternatif pilihan dalam menjawab kuesioner yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa yang menempuh pendidikan pada jurusan ataupun program studi akuntansi syariah, ekonomi syariah, perbankan syariah dan ekonomi islam yang berada di Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode *Non Probability Sampling* untuk pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, dimana dalam penentuan sampelnya menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sujarweni, 2020). Kriteria yang dimaksud pada penelitian ini adalah :

1. Responden penelitian merupakan mahasiswa di Jawa Timur
2. Responden merupakan mahasiswa jurusan ataupun program studi akuntansi syariah, ekonomi syariah, perbankan syariah dan ekonomi islam

Dalam menentukan besarnya sampel yang tidak diketahui secara pasti jumlah dari populasinya, maka peneliti menggunakan teknik sampling kemudahan dengan menggunakan rumus (Wibisono, 2003) :

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \cdot \sigma}{e} \right)^2 \quad (1)$$

Dimana :

$Z_{\alpha/2}$ = Nilai Tabel Z (1,96 = ketentuan)

n = Ukuran sampel

σ = Standar Deviasi Populasi (0,25 = ketentuan)

e = Estimasi Error (0,05 = ketentuan)

Maka diperoleh :

$$n = \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2 = 96,04 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Sehingga ditetapkan banyaknya sampel yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian sebanyak 100 sampel, sesuai dari hasil perhitungan rumus kemudahan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrument melalui uji validitas dan reliabilitas, uji prasayarat melalui uji normalitas dan uji linieritas dan uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari penyebaran kuesioner secara online pada mahasiswa Jawa Timur yang pernah atau sudah menempuh pendidikan pada jurusan ataupun program studi Akuntansi Syariah, Ekonomi Syariah, Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah. Jumlah responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner online berjumlah 100 responden dari 27 Kota atau Kabupaten dan 18 Perguruan Tinggi negeri ataupun swasta yang tersebar di Jawa Timur.

Hasil demografi responden terhadap *gender* responden adalah 21 % responden dengan *gender* laki – laki yang berjumlah 21 dan 79% responden dengan *gender* perempuan yang berjumlah 79 responden. Sedangkan hasil demografi responden terhadap jurusan atau program studi dirangkum bahwa responden jurusan ekonomi syariah sebanyak 47 responden dengan prosentase 47%, ekonomi islam sebanyak 29 responden dengan prosentase 29%, akuntansi syariah 1 responden dengan presentase 1% dan perbankan syariah sebanyak 23 responden dengan presentase 23%.

Hasil demografi responden terhadap kepemilikan Bank Syariah adalah sama yaitu 50% mempunyai Bank Syariah dan 50% tidak mempunyai Bank Syariah. Dari hasil interview online terhadap 15 responden yang tidak mempunyai Bank Syariah secara acak diperoleh alasan responden tidak menggunakan Bank Syariah, antara lain : responden malas mengganti atau mengurus administrasi apabila berpindah ke bank lain, responden kurang minat terhadap menabung sehingga jenis bank tidak menjadi

persoalan bagi responden dan keberadaan Bank Syariah yang kurang merata disetiap pelosok daerah sehingga responden sulit untuk mengakses Bank Syariah apabila rumah responden berada di pelosok daerah.

Tabel 2. Tingkat Literasi Responden

Tingkat	Jumlah
<i>Well Literate</i> (baik)	82 Responden
<i>Sufficient Literate</i> (cukup)	4 Responden
<i>Less Literate</i> (kurang)	0 Responden
<i>Not Literate</i> (tidak mempunyai)	14 Responden

Sumber : Data Primer (diolah)

Dari 100 responden diketahui sebanyak 82 responden mempunyai tingkat literasi ekonomi syariah yang baik yaitu mempunyai pengetahuan dan pemahaman diatas 75%, sehingga dikategorikan dalam *well literate*, sebanyak 4 responden mempunyai tingkat literasi ekonomi syariah yang dikategorikan dalam *sufficient literate* yaitu tingkatan literasi ekonomi syariah dengan kategori cukup dengan prosentase pengetahuan dan pemahaman antara 60% - 75%.

Pada tingkatan *less literate* tidak terdapat responden yang berada pada tingkat ini. Dimana pada tingkatan ini responden mempunyai pengetahuan dan pemahaman dalam kategori kurang dengan prosentase antara 40% - 60%. Dan terdapat 14 responden dengan tingkat literasi ekonomi syariah *not literate* atau tidak mempunyai pengetahuan dan pemahaman terhadap literasi ekonomi syariah dengan prosentase dibawah 40%.

Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner online pada 100 sampel. Data yang diperoleh diolah kembali oleh peneliti dan dianalisis menggunakan SPSS dengan acuan yang digunakan peneliti yaitu nilai r tabel dan r hitung. Suatu instrumen pertanyaan kuesioner dapat disebut valid apabila memenuhi ketentuan uji validitas yakni nilai r hitung $>$ r tabel. Untuk r tabel dengan total responden 100 ditetapkan sebesar 0,195.

Dari hasil analisis uji validitas oleh peneliti, diketahui semua item pada kuesioner dikatakan valid, alasannya karena semua nilai r hitung dari setiap item pertanyaan kuesionernya lebih besar nilainya dari nilai r tabel. Sehingga dapat disimpulkan dari 19 item kuesioner peneliti dengan rincian 15 item kuesioner untuk variabel X (Independen) dan 4 item kuesioner dari variabel Y (Dependen) dinyatakan semua valid. Rincian nilai R hitung yang diperoleh pada setiap item pertanyaan kuesioner adalah :

Tabel 3. *Correlations SPSS*

Nomor Pertanyaan	Total Pearson Correlation
1	0,943
2	0,946
3	0,931
4	0,916
5	0,905
6	0,953
7	0,912
8	0,948

9	0,860
10	0,934
11	0,909
12	0,930
13	0,938
14	0,926
15	0,814
16	0,934
17	0,930
18	0,927
19	0,849

Sumber : Data Primer (diolah)

Uji Reliabilitas

Item pertanyaan kuesioner dapat dilakukan uji reliabilitas apabila sudah dinyatakan valid pada hasil pengujian uji validitas. Tujuannya yaitu sebagai tolak ukur konsistensi alat ukur yang dipergunakan oleh peneliti. Pada pengujian reliabilitas penelitian ini menggunakan metode *crobach alpha* dengan nilai koefisien yang ditentukan yaitu (Gregory, 2000) :

1. Apabila nilai koefisien 0, maka tidak mempunyai reliabilitas (*no reliability*)
2. Apabila nilai koefisien $> 0,70$, maka reliabilitas bisa diterima
3. Apabila nilai koefisien $> 0,80$, maka reliabilitas tergolong baik
4. Apabila nilai koefisien 1, maka reliabilitas sempurna

Pada penelitian ini, hasilnya diperoleh bahwa dari tabel *Reliability Statistics* dalam kolom *Cronbach's Alpha* sebesar 0,986 artinya nilai koefisien ini $> 0,80$ dan apabila dilihat dari nilai koefisien uji reliabilitas maka pada penelitian ini hasil uji reliabilitas dapat dikatakan setiap item instrument penelitian ini reliabel dan dalam kategori reliabilitas yang baik bahkan mendekati reliabilitas sempurna yang mana koefisien reliabilitas sempurna bernilai 1.

Uji Normalitas

Fungsi dari adanya uji normalitas yakni sebagai upaya mengetahui suatu data terdistribusi normal ataupun tidak dan sebagai salah satu uji prasyarat untuk melakukan uji hipotesis melalui regresi linier sederhana (Maksum, 2018). Metode uji normalitas dalam penelitian ini adalah *kolmogrov smirnov* dengan melihat nilai dari signifikan monte carlo dengan bantuan *software* SPSS. Dengan kriteria apabila nilai dari signifikansi $> 0,05$ dapat diartikan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan layak apabila digunakan untuk pengujian lanjutan. Sedangkan apabila nilai dari signifikansi $< 0,05$, maka dapat diartikan data tersebut tidak terdistribusi normal.

Dilihat dari tabel pada tabel *One-Sample Kolmogorov – Sminornov Test* nilai Monte Carlo Sign. (2-tailed) pada uji normalitas penelitian ini adalah $0,186 > 0,05$ (probabilitas). Sehingga menunjukkan jika data tersebut mempunyai distribusi yang normal dan lolos pada pengujian prasyarat untuk regresi linier sederhana.

Uji Linieritas

Pengujian linieritas menggunakan *software* SPSS dengan kriteria nilai *Sign. Deviation from linearity* $> 0,05$, dapat diartikan bahwa kedua variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang linier. Sedangkan jika nilai dari *Sign.*

Deviation from linearity < 0,05, maka dapat diartikan bahwa dua variabel tersebut yakni variabel independen dan variabel dependen tidak terdapat hubungan yang linier.

Nilai *Sign. Deviation from linearity* yang diperoleh melalui tabel *Annova* pada hasil uji linieritas penelitian ini yaitu $0,133 > 0,05$, hasil ini membuktikan adanya hubungan yang linier antara kedua variabel penelitian. Sehingga kesimpulannya antara variabel Literasi Ekonomi Syariah dan variabel Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah diketahui mempunyai hubungan yang linier.

Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana bisa diterapkan apabila syaratnya sudah terpenuhi yaitu : terdiri atas satu variabel dependen dan independen, instrumen pertanyaan valid dan reliabel, data berdistribusi normal serta mempunyai hubungan yang linier antar variabel. Dari pengujian – pengujian yang dilakukan dan telah dipaparkan diatas pada penelitian ini uji regresi linier sederhana dapat diterapkan, karena terbukti syarat – syaratnya sudah terpenuhi. Sehingga untuk menguji pengaruh variabel literasi ekonomi syariah terhadap variabel minat mahasiswa menabung di bank syariah dapat menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Pada tabel *model summary* diketahui jika nilai R sebesar 0,872, yang mengandung pengertian apabila nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu $0,872$ atau $0,872 \times 100 = 87,2\%$. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu 0,760 artinya variabel independen (Literasi Ekonomi Syariah) berpengaruh terhadap variabel dependen (Minat Menabung di Bank Syariah) adalah sebesar $0,760 \times 100 = 76\%$ dan sebesar 24% dipengaruhi oleh variabel lain. Artinya dari hasil uji korelasi ini diketahui bahwa besar hubungan antar variabel yaitu variabel independen (literasi ekonomi syariah) dan variabel dependen (minat mahasiswa menabung di bank syariah) sebesar 87,2% serta besarnya pengaruh antar variabel dependen dan variabel independen sebesar 76%.

Pada tabel *Coefficients* menjelaskan tentang model pada persamaan regresi yang didapatkan dari koefisien konstanta serta koefisien variabel yang terdapat pada kolom *Unstandardized Coefficient* bagian B dengan rumus yang digunakan pada persamaan regresi sederhana adalah :

$$Y = a + bX \quad (2)$$

Sehingga dapat diketahui besarnya nilai constant yang di lambangkan dengan huruf “a” pada persamaan yaitu bernilai 1,118 sedangkan nilai Literasi Ekonomi Syariah yang di lambangkan dengan huruf “b” pada persamaan yaitu bernilai 0,227, sehingga persamaan regresinya dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = 1,118 + 0,227X$$

Persamaan diatas mejelaskan bahwa :

1. Konstanta sebesar 1,118 mengandung pengertian yaitu nilai konstanta pada variabel Literasi Ekonomi Syariah sebesar 1,118.
2. Nilai 0,227 menjelaskan tentang Koefisien regresi X artinya apabila terdapat penambahan 1% nilai Literasi Ekonomi Syariah, maka akan menambah nilai Minat Mahasiswa Menabung sebanyak 0,227 atau prosentase penambahan nilainya sebesar $0,227 \times 100 = 22,7\%$. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, artinya

koefisien regresi tersebut menjelaskan kedua variabel tersebut mempunyai arah pengaruh yang positif.

Sedangkan dilihat nilai dari signifikansi yang diperoleh melalui tabel *coefficients* diketahui nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ (probabilitas) artinya variabel Literasi Ekonomi Syariah (independen) berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Menabung (dependen).

Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah

Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan melalui analisis regresi linier sederhana didapatkan bahwa variabel independen (Literasi Ekonomi Syariah) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen (minat mahasiswa menabung di Bank Syariah), hal ini diketahui melalui tabel *model summary* dengan nilai koefisien determinasinya (R Square) sebesar 0,760 yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 76%, dari nilai koefisien regresi sebesar 0,227 yang menyebabkan pengaruhnya bernilai positif karena nilai koefisien regresi bernilai positif sehingga menunjukkan arah pengaruhnya.

Pada tabel *coefficient* dimana nilai dari signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$ sehingga ditemukan pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependennya, dengan korelasi hubungan antar variabel sebesar 0,872 atau sebesar 87,2%. Sehingga persamaan regresi yang diperoleh dari pengujian ini yaitu $Y = 1,118 + 0,227X$ artinya apabila Literasi Ekonomi Syariah bertambah 1% maka akan bertambah pula minat mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah yakni sebesar 0,227 atau prosentase penambahannya sebesar 22,7%.

Berpengaruhnya variabel Literasi Ekonomi Syariah terhadap variabel Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah didukung oleh Penelitian dari Nuraeni dan Umaryati (2019) yang menyatakan bahwa Pembelajaran Ekonomi Islam berpengaruh positif pada Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah dengan nilai dari signifikansinya $0,027 < 0,05$ (probabilitas) sehingga H_0 ditolak dan diperoleh persamaan regresinya yaitu $Y = 14,186 + 0,289X$. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian dari Susilowati dan Santoso (2018) dengan judulnya yaitu “ Pengaruh Pembelajaran Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi ” juga menjelaskan bahwa pembelajaran keuangan syariah juga berpengaruh secara signifikan dan positif pada minat investasi mahasiswa.

Pada penelitian ini juga diketahui terdapat 24% pengaruh dari variabel lain pada keputusan mahasiswa dalam menabung di Bank Syariah sedangkan 76% dipengaruhi oleh variabel Literasi Ekonomi Syariah. Seperti hasil penelitian peneliti diketahui beberapa responden yang tidak menggunakan bank syariah alasannya antara lain keberadaan bank syariah yang tidak merata diseluruh pelosok daerah sehingga responden yang bertempat tinggal di daerah terpencil sulit dalam mengakses bank syariah dan akhirnya mereka memutuskan untuk menggunakan bank yang terdekat dengan tempat mereka tinggal. Selain itu alasan lainnya adalah responden malas mengganti dan mengurus administrative apabila ingin berpindah ke bank lainnya khususnya bank syariah karena kurangnya minat menabung, sehingga ini sinkron dengan alasan civitas akademik dari segi kemudahan dalam melakukan transaksi.

Hal tersebut selaras dengan penelitian Kunaifi, dkk (2019) yang meneliti terkait Literasi terhadap produk industri keuangan syariah kepada civitas akademika di

Pamkeasan. Hasil dari penelitiannya menjelaskan bahwa civitas akademik yang menempuh atau terjun langsung pada program studi Ekonomi Syariah mempunyai literasi terkait Industri Keuangan Syariah lebih tinggi apabila dibandingkan dengan program studi lainnya yang tidak ada terkait literasi Industri Keuangan Syariah. Sehingga civitas akademik pada kampus yang memiliki jurusan Ekonomi Syariah tidak mempunyai rasa ragu untuk bertansaksi pada Industri Keuangan Syariah karena yakin akan produk yang ada pada Industri Keuangan Syariah. Terdapat beberapa kondisi yang berpengaruh terhadap keputusan civitas akademik dalam menggunakan produk Industri Keuangan Syariah antara lain kemudahan dalam melakukan transaksi, adanya hubungan yang baik antara pengelola lembaga keuangan syariah dengan civitas akademik, regulasi ditempat kerja, kemudahan dalam melakukan transaksi dan kemudahan dalam akses.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis diketahui adanya pengaruh secara signifikan dan positif antara Literasi Ekonomi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah, khususnya pada mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah, Ekonomi Syariah, Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah di Jawa Timur. Salah satu aspek pendukungnya yaitu tingkat literasi ekonomi syariah pada mahasiswa yang sangat baik dan dikategorikan pada *Well Literate*, dimana pada kategori ini mahasiswa mempunyai pemahaman yang baik di setiap indikator penyusun dari literasi ekonomi syariah. Sehingga semakin baik pemahaman mahasiswa tentang literasi ekonomi syariah, minat akan menabung di bank syariah mahasiswa juga akan semakin besar. Disimpulkan juga bahwa perguruan tinggi yang mempunyai mata kuliah khusus terkait Literasi Ekonomi Syariah mempunyai andil besar dalam pengembangan Lembaga Keuangan Syariah salah satunya pada Bank Syariah.

Seperti hasil penelitian peneliti diketahui beberapa responden yang tidak menggunakan Bank Syariah alasannya antara lain keberadaan bank syariah yang tidak merata diseluruh pelosok daerah sehingga responden yang bertempat tinggal di daerah terpencil sulit dalam mengakses bank syariah dan akhirnya mereka memutuskan untuk menggunakan bank yang terdekat dengan tempat mereka tinggal. Selain itu alasan lainnya adalah responden malas mengganti dan mengurus administrative apabila ingin berpindah ke bank lainnya khususnya bank syariah karena kurangnya minat menabung, sehingga ini sinkron dengan alasan civitas akademik dari segi kemudahan dalam melakukan transaksi.

5. REFERENSI

- Andespa, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah. *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*. 2(1) :43–57.
- Antonio, M. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani.
- Budiastuti, Dyah & Agustinus. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian dengan Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah. (2020). *Literasi Ekonomi Syariah*. Jakarta : Bank Indonesia.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. *Economic*

- Education Analisis Journal*. 9(2) : 473–486.
- Fauzi, R. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, dan Pronosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*. 9(1) : 37–46.
- Hakim, M. A. R. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Islam kota Malang). *Jurnal Ilmu Ekonomi*. 1(1) : 1–13.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Komite Nasional Ekonomi & Keuangan Syariah. (2019). *Laporan Islamic Finance Development Indicator (IFDI)*. Jakarta : KNEKS.
- Kunaifi, A., Jannah, J., & Setianto, A. W. E. (2020). Literasi Civitas Akademika Di Pamekasan Terhadap Produk Industri Keuangan Syariah. *Al - Iqtishady : Jurnal Ekonomi Syariah*. 1(2) : 1-21.
- Maksum, Ali. (2018). *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya : Unesa University Press.
- Muhammad. (2011). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta : UPP-STIM YKPN.
- Nuraeni, N. S., & Umaryati, S. (2019). Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ips Uin Syarif Hidayatullah Jakarta). *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*.
- Organization for Economic Co-Operation & Development. (2012). PISA 2012 Literacy Assessment Framework.
- Pew Research Center's Forum on Religion and Public Life. (2015). *Mapping the global muslim population*.
- Siswanto. Suyanto. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Korelasional*. Klaten : BOSSSCRIPT.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susilowati, T., & Santoso, A. (2018). The Effect of Sharia Financial Learning and Sharia Financial Literacy on Investment Intention. *Journal of Islam and Science*. 5(1) : 23–28.
- UNDANG – UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 21 TAHUN 2008: *PERBANKAN SYARIAH*.